

REALITAS GAYA HIDUP PENGUNJUNG CAFE DI PERKOTAAN
(Studi di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung)

Skripsi

ULFA ANDINI
NPM. 1831090279



Program Studi: Sosiologi Agama

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M

**REALITAS GAYA HIDUP PENGUNJUNG CAFE DI PERKOTAAN
(Studi di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Sosiologi Agama

Oleh :

**Ulfa Andini
1831090279**

Pembimbing I : Dr. Kiki Muhamad Hakiki, M.A.

Pembimbing II : Erine Nur Maulidya, S.Sos, M.Pd

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

ABSTRAK

Realitas gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan nongkrong di *Daily Cafe* dilihat dari pola-pola hidup pengunjung yang diwujudkan melalui aktivitas, atensi, serta opininya. Gaya hidup pengunjung cafe yang nongkrong di *Daily Cafe* ialah suatu perilaku individu yang ditunjukkan dalam wujud aktivitas (*activity*) dan atensi. Hal tersebut berkaitan dengan citra diri untuk menampilkan status sosial individu dalam lingkungan sosialnya. Gaya hidup pengunjung cafe menampilkan bagaimana seorang pengunjung menghabiskan waktu serta bagaimana ia membelanjakan uangnya dalam kehidupannya. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana realitas gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan study di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung? dan Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Realitas gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan study di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung.

Metode penelitian ini adalah kualitatif dan bersifat deskriptif dengan berpikir induktif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang dengan pengambilan teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik *Daily Cafe*, pengunjung cafe dan pengelola *Daily Cafe*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara yang bersifat bebas (berbincang-bincang) dengan pengunjung cafe di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Realitas gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung bahwa gaya hidup pengunjung cafe di *Daily Cafe* memiliki kesenangan untuk menghabiskan waktu di cafe, menghabiskan uang untuk membeli makanan dan minuman yang relatif mahal sehingga menjadi konsumtif. Perilaku konsumtif yang ditunjukkan pengunjung cafe karena mampu menghabiskan uang untuk makanan dan penampilan. Selain itu realitas yang ditemukan pengunjung di *Daily Cafe* memiliki perilaku konsumsi yaitu menghabiskan uang untuk kesenangan. Realitas gaya hidup pengunjung di *Daily Cafe* juga berperilaku hedonisme karena pengaruh modernisasi. Faktor yang mempengaruhi gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan di *Daily Cafe* ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal

meliputi sikap, kepribadian, konsep diri, motif, pengalaman dan pengamatan. Sedangkan faktor eksternal meliputi kelompok referensi, status sosial, keluarga dan kebudayaan. Faktor internal yang berasal dari individu berhubungan dengan minat, motivasi dan sikap hedonism dimana sikap ini suka dengan kemewahan dan kemegahan dan suka menjadi pusat perhatian orang lain. Adapun faktor eksternal berasal dari keluarga apabila individu merasa kurang diperhatikan dan lingkungan sosial yang mempengaruhi pergaulan individu baik dari kebudayaan atau status sosial.

Kata kunci: Realitas, Gaya Hidup, *Daily Cafe*.



ABSTRACT

The reality of the lifestyle of cafe visitors who hang out at the Daily Cafe is a problem in this research, namely that it encourages many visitors to demand lifestyle improvements. The lifestyle of cafe visitors in urban areas hanging out at the Daily Cafe can be seen from the visitors' lifestyle patterns which are manifested through their activities, attention and opinions. The lifestyle of cafe visitors who hang out at the Daily Cafe is an individual behavior that is shown in the form of activity and attention. This is related to self-image to display an individual's social status in their social environment. The lifestyle of cafe visitors shows how a visitor spends his time and how he spends his money in his life. The problem in this research is what is the reality of the lifestyle of cafe visitors in the urban study at the Daily Cafe Pahoman Bandar Lampung? and What are the factors that influence the reality of the lifestyle of cafe visitors in urban areas? Study at the Daily Cafe Pahoman Bandar Lampung.

This research method is qualitative and descriptive with inductive thinking. The informants in this research were 7 people using a purposive sampling technique. The informants in this research were the owner of the Daily Cafe, cafe visitors and the Daily Cafe manager. Data collection in this research was carried out by means of observation, free interviews (conversations) with cafe visitors at the Daily Cafe Pahoman Bandar Lampung and documentation. Data processing is carried out by means of data reduction, data presentation and verification of conclusion drawing.

The results of this research show that reality of the lifestyle of cafe visitors in urban areas. The study at the Daily Cafe Pahoman Bandar Lampung shows that the reality of the lifestyle of cafe visitors in urban areas at the Daily Cafe Pahoman Bandar Lampung is that the lifestyle of cafe visitors at the Daily Cafe has the pleasure of spending time in the cafe, spending money. to buy relatively expensive food and drinks so that they become consumptive. Consumer behavior shown by cafe visitors is because they are able to spend money on food and appearance. Apart from that, the reality found by visitors at the Daily Cafe is that they have consumption behavior, namely spending money for pleasure. The reality of the lifestyle of visitors at the Daily Cafe is that they also behave hedonistically due to the influence of modernization. There are two

factors that influence the lifestyle of urban cafe patrons at the Daily Cafe, namely internal factors and external factors. Internal factors include attitudes, personality, self-concept, motives, experiences and observations. Meanwhile, external factors include reference groups, social status, family and culture. Internal factors originating from individuals are related to interests, motivation and hedonistic attitudes where this attitude likes luxury and splendor and likes to be the center of other people's attention. The external factors come from the family if the individual feels they are not being cared for enough and the social environment influences the individual's interactions, whether from culture or social status.

Keywords: Reality, Lifestyle, Daily Cafe.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Andini
NPM : 1831090279
Judul Skripsi : REALITAS GAYA HIDUP PENGUNJUNG
CAFE DI PERKOTAAN STUDI DI *DAILY*
CAFE PAHOMAN BANDAR LAMPUNG

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, 13 November 2023
Yang membuat pernyataan,



Ulfa Andini
NPM: 1831090279



KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Realitas Gaya Hidup Pengunjung Cafe di
Perkotaan (Studi Di Daily Cafe Pahoman Bandar
Lampung)**
Nama : Ulfa Andini
NPM : 1831090279
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Telah di Munaqosyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang
munoqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A.

NIP. 1908002172009121001

Pembimbing II

Erine Nur Maulidya S.Sos., M.Pd

NIP. 198910032023212039

Mengetahui,
Ketua Prodi Sosiologi Agama

Ellya Rosana S.Sos., M.H

NIP. 197412231999032002




**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

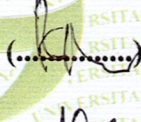
PENGESAHAN

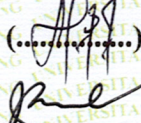
Skripsi dengan judul **“Realitas Gaya Hidup Pengunjung Cafe di Perkotaan Studi di Daily Cafe Pahoman Bandar Lampung”** disusun oleh, **Ulfa Andini NPM : 1831090279** Program Studi **Sosiologi Agama**. Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqsyah di **Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung** pada Hari/Tanggal: **Senin, 18 Desember 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua : Ellya Rosana, S.sos M.H. 

Sekretaris : Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi., Psikolog 

Penguji Utama : Dr.Siti Badiah, M.Ag 

Penguji Pendamping I : Dr.Kiki Muhammad Hakiki., M.A 

Penguji Pendamping II : Erine Nur Maulidya, S.Sos., M.Pd 

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama**



Dr. Ahmad Isaeni, MA
NIP. 197403302000031001

MOTTO

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۚ ۲۷

“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepadaTuhannya.”

(QS. Al-Isra [17]: 27)



PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

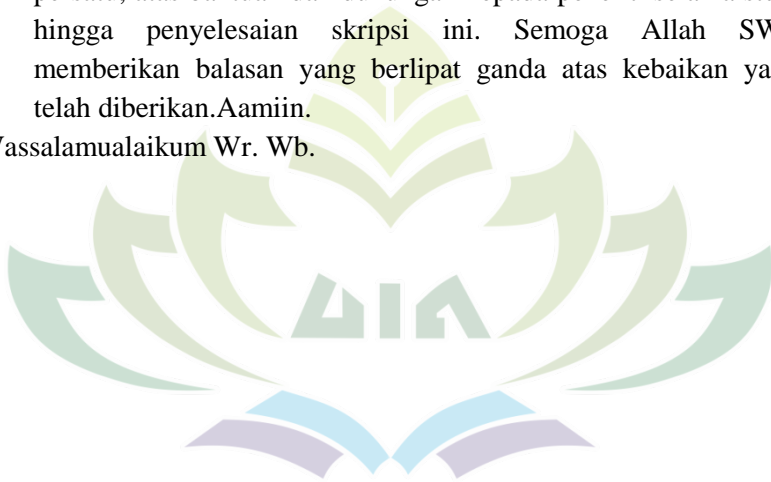
Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya sederhana yang pembuatannya membutuhkan energy yang besar, serta semangat untuk berjuang dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Dan tak lupa pula shalawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, beserta kerabat, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak luput dari bantuan, motivasi, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan segala cinta dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang hebat dalam hidup peneliti, Bapak Pamuji dan Almarhumah ibu Sumiati yang selalu memberikan kasih sayangnya lahir dan batin, yang ikhlas memberikan segalanya yang dibutuhkan peneliti hingga peneliti sampai di tahap ini dimana skripsi ini pada akhirnya selesai. Terimakasih atas doa, nasihat, semangat, kesabaran dan ikhlas nya. Terimakasih untuk semua hal yang tidak bisa di ungkapan.
2. Kepada Bapak Kiyai HJ. Zainur Rosihin Selaku Guru Ngaji saya dari SD sampai SMA kelas 2, di Pondok Pesantren Salaf Hidayatul Muhlisin Palas Jaya yang telah mendidik saya mengajari saya hafalan ngaji. Kitab kuning dan bacaan sholat, dan baca alquran.
3. Kakak dan Ayuk saya yang membantu walaupun terkadang agak sedikit menyebalkan, yang sering ngasih uang jajan tambahan. terimakasih telah mendidik adik mu, dan sabar dalam menemani proses saya selama ini.
4. Keluarga Besar mbah sanem dan alm mbah muriyah serta Saudara-Saudara saya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih untuk doa, nasihat, dan dukungannya selama ini.
5. Sahabat tersayang, mas aji mba liani rofiahnova reza ariani ika rizkya dan sahabat maba sampai sekarang yaitu febi thalita

indika yang selalu menemani tiap proses ku selama ini susah maupun senang, serta selalu sabar dalam setiap halangan yang dilalui bersama, dan selalu mengingat untuk selalu baik kepada semua orang.

6. Kawan-kawan Kosan ike asmarita dan ade satria dan juga kawan ngopi diluar kawan nongkrong terimakasih untuk selalusupport,semangat,dan mendoakan yang terbaik hingga peneliti menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan.Akhir kata,peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, atas bantuan dan dukungan kepada peneliti selama studi hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan yang telah diberikan.Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



RIWAYAT HIDUP

Ulfa Andini, Lahir di Palas Jaya, pada tanggal 10 Oktober 1999. Peneliti merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak Pamuji dan Almh Ibu Sumiati. Dengan kakak kandung Lilik Hidayati,Ratna Dewi,Aris Imawan, Wahyu Cundumanik, Sigit Prayogo, dan Adek Ais Nurlaila. Pendidikan yang peneliti tempuh mulai dari Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Palas Jaya pada 2006 dan selesai pada tahun 2012, Kemudian melanjutkan pendidikan di Mts Nurul Huda Palas Jaya yang di selesaikan pada tahun 2015, selanjutnya pendidikan di SMA Negeri 02 Kalianda yang diselesaikan pada tahun 2018. Setelah menyelesaikan pendidikan SMA peneliti melanjutkan pendidikan ke Perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam program studi Sosiologi Agama di Fakultas Ushuluddin pada tahun 2018 dengan NPM 1831090279

Bandar Lampung, 13 November 2023
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ulfa Andini', is written over a faint, stylized green and blue logo that resembles a lotus flower or a similar floral emblem.

Ulfa Andini
NPM: 1831090279

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat yang sangat melimpah dan memberikan kesehatan serta umur panjang kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul REALITAS GAYA HIDUP PENGUNJUNG CAFE DI PERKOTAAN STUDI DI *DAILY CAFE* PAHOMAN BANDAR LAMPUNG. Selesaiannya skripsi ini merupakan suatu hadiah yang luar biasa bagi peneliti karena dengan selesainya skripsi ini, selesai juga pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam tidak lupa tucurahkan kepada Nabi besar Rasulullah SAW, keluarga dan sahabat, semoga kita semua akan mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir. Selama proses penyusunan skripsi ini, banyak sekali pihak yang terlibat yang juga memberikan masukan, motivasi, kritikan, tenaga dan saran. Olehkarena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D selaku rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ahmad Isnaeni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu EIIya Rosana, S.Sos.M.H. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama
4. Bapak Faisal Adnan Reza, M.Psi., Psikolog Selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama.
5. Dr.Kiki Muhammad Hakiki M.A. selaku pembimbing I memberikan motivasi, dorongan, arahnya serta saran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Erine Nur Maulidya, S.Sos., M.Pd selaku Pembimbing II yang senantiasa membimbing, memberikan dorongan dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi
7. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
8. Kepala dan staf karyawan Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu dalam kelancaran mencari

- referensi baik itu jurnal maupun buku yang berkaitan dengan judul skripsi.
9. Pengurus sekaligus pemilik daily café pahoman Bandar Lampung beserta remaja yang telah berkenan untuk diwawancarai yang telah bersedia membantu memberikan informasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan membalas amal baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan yang setimpal. Aamiin Allahuma Aamiin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.
 10. Almameterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

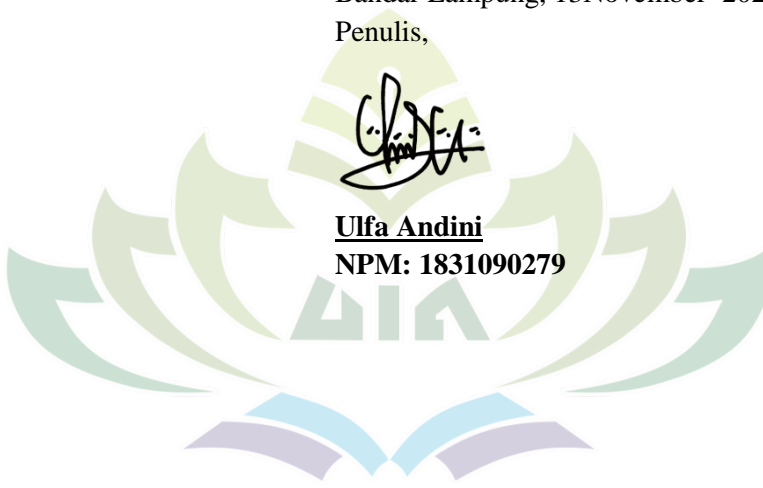
Bandar Lampung, 13 November 2023

Penulis,



Ulfa Andini

NPM: 1831090279



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iv
SURAT PERYATAAN	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan	20

BAB II REALITAS GAYA HIDUP REMAJA

A. Realitas Gaya Hidup.....	23
1. Pengertian Realitas	23
2. Pengertian Gaya Hidup	26
3. Gaya Hidup Kota	28
4. Indikator Gaya Hidup	29

5.	Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup.....	30
6.	Jenis-Jenis Gaya Hidup.....	34
7.	Bentuk-Bentuk Gaya Hidup.....	36
B.	Teori Konsumsi	37
1.	Pengertian Teori Konsumsi.....	37
2.	Pengertian Perilaku Konsumtif	40
3.	Indikator Perilaku Konsumtif	41
C.	Cafe	42
1.	Pengertian Cafe.....	42
2.	Tipe Cafe.....	44
3.	Tipe Pengunjung Cafe	45
D.	Sosiologi Perkotaan.....	47

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
1.	Sejarah Kelurahan Pahoman Bandar Lampung	51
2.	Profil <i>Daily Cafe</i> Pahoman Bandar Lampung	52
B.	Penyajian Data Penelitian.....	54
1.	Realitas Gaya Hidup Pengunjung Cafe di <i>Daily Cafe</i> Pahoman Kota Bandar Lampung.....	54
2.	Aktivitas Pengunjung Cafe di <i>Daily Cafe</i>	57
3.	<i>Interest</i> (Minat).....	60
4.	<i>Opinion</i> (Opini).....	61
5.	Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Pengunjung Cafe di Perkotaan di <i>Daily Cafe</i> Pahoman.....	62
6.	Gaya Hidup Hedonisme.....	67

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A.	Realitas Gaya Hidup Pengunjung Cafe di perkotaan <i>Daily Cafe</i> Pahoman Bandar Lampung.....	71
B.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Pengunjung Cafe di <i>Daily Cafe</i> Pahoman Bandar Lampung.....	87

BAB V PENUTUP

A. Simpulan..... 95
B. Rekomendasi 95

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Informan.....	17
Tabel 3.1. Daftar Cafe di Bandar Lampung	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul disini bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman atau penafiran yang salah mengenai judul yang penulis ajukan sebagai judul skripsi, maka dari itu penulis akan menjelaskan pengertian yang ada di dalam judul skripsi yaitu “Realitas Gaya Hidup Pengunjung Cafe di Perkotaan (Studi Di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung).”

Menurut Emile Durkheim realitas sosial adalah cara bertindak, apakah tetap atau tidak, yang bisa menjadi pengaruh atau hambatan eksternal bagi seorang individu. Hal itu bisa berarti bahwa fakta sosial adalah cara bertindak, berpikir, dan perasaan yang berada di luar individu dan koersif dan dibentuk sebagai pola dalam masyarakat.¹ Berdasarkan uraian di atas bahwa cara bertindak seorang individu sesuai dengan fakta sosial baik yang ditentukan maupun tidak memiliki kemampuan untuk menguasai individu dengan tekanan yang berasal dari luar, atau setiap cara bertindak yang bersifat umum masyarakat tertentu, namun pada saat yang sama, mandiri serta bebas dari individu. Atau kehidupan masyarakat dalam berbagai bentuk kebudayaan serta adat istiadat, senantiasa memiliki aturan, kewajiban, kebiasaan, keyakinan, nilai dan norma yang mengatur cara-cara berperilaku dan berperasaan. Kebiasaan, cara-cara berperilaku, bertindak, dan berfikir adalah suatu yang diwariskan melalui pendidikan dan sosialisasi melalui lingkungan sosial dimana seseorang lahir.

Gaya hidup menurut Kotler adalah pola kehidupan orang yang bersangkutan di dunia ini sebagaimana tercermin dalam kegiatan (*activity*), minat (*interest*), pendapat (*opini*). Kotler juga berpendapat bahwa gaya hidup merupakan

¹ Durkheim, Émile, D.Halls, W. *The rules of sociological method : and selected texts on sociology and its method* , (New York, edisi ke-Free Press trade paperback ed, 2014) .

keseluruhan perilaku manusia dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, bahwa seseorang yang berasal dari suatu subkultur, kelas sosial, dan pekerjaan yang sama tetapi mungkin mempunyai gaya hidup yang berbeda-beda.²

Gaya hidup yang dimaksudkan dari pemaparan di atas bahwa gaya hidup seseorang adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup pada prinsipnya adalah pola seseorang dalam mengelola waktu dan uangnya. Sekumpulan perilaku yang mempunyai arti bagi individu maupun orang lain pada suatu saat di suatu tempat, termasuk didalam hubungan sosial, konsumsi barang, entertainment dan berbusana.

Pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan hasil dari proses sosial atau interaksi manusia dengan manusia lainnya, serta bagaimana seseorang menjalani pola hidupnya juga berkaitan erat dengan bagaimana seseorang menjalani pola kehidupannya (aktivitas) juga bagaimana ketertarikan seseorang terhadap sesuatu (minat), dan persepsi seseorang pada suatu hal atau fenomena (opini).

Pengunjung merupakan bagian dari orang yang melakukan perjalanan. Pengunjung dalam penelitian ini adalah seseorang yang memiliki keinginan untuk mengunjungi sebuah tempat. Tempat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu *Daily Cafe*.

Cafe merupakan istilah yang digunakan untuk tempat yang melayani pesanan kopi atau minuman hangat lainnya. Cafe memiliki karakteristik seperti bar atau restoran, tapi berbeda dengan kafetaria. Dari sisi budaya, kafe telah tersebar luas untuk menjadi pusat interaksi sosial dimana orang-orang dapat berkumpul, berbicara, menulis, membaca, melawak, atau sekedar mengisi waktu.³ Cafe yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu *Daily Cafe* yang merupakan tipe cafe bar.

²Philip Kotler, *Dasar- Dasar Pemasaran Jilid 1 Edisi Keenam* (Jakarta: Intermedia, n.d.).

³ Gendut Sukarno, Lia Nirawati, “Kontribusi *Human Capital* Dan *Customer Capital* Dalam Menggapai Kinerja Café Dan Resto di Surabaya,”

Maka dari penejelasan seblumnya penulis menegaskan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah **“Realitas Gaya Hidup Pengunjung Cafe di Perkotaan (Studi di *Daily Cafe Pahoman Kota Bandar Lampung*.)”**

B. Latar Belakang Masalah

Gaya hidup adalah suatu pola atau cara individu menunjukkan keaktualisasian dirinya kepada lingkungan disekitarnya. Gaya Hidup menurut Plummer di pandang sebagai gaya hidup baru anak muda yang kini tertarik menjadikan bagian dari sebuah kebiasaan baru anak muda juga berguna untuk memahami terbentuknya gaya hidup baru pada anak muda. Selain menjadikan gaya hidup baru, akan ada status sosial yang dihasilkan dari sebuah citra diri yang ditunjukkan oleh anak muda kepada lingkungan masyarakat sekitar. Sehingga saat anak muda memiliki cara hidup dan keputusan yang mereka anggap penting bagi diri mereka, yang membedakan status sosialnya dari orang lain melalui gaya hidup yang anak muda terapkan.⁴

Berkaitan dengan hal tersebut adalah gaya hidup, terutama gaya hidup di perkotaan. Pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat yang meningkat maka meningkat pula gaya hidup masyarakat tersebut. Tingginya gaya hidup masyarakat menjadi perangkap bagi kehidupan manusia itu sendiri. Tak jarang masyarakat berlomba-lomba untuk mencapai kemewahan dan kesenangan duniawi dibandingkan dengan mengejar akhiratnya. Bagi sebagian orang, gaya hidup merupakan hal terpenting untuk dipenuhi dan mengikuti tren yang sedang tren merupakan suatu keharusan. Contohnya adalah mengikuti gaya nongkrong atau berkumpul ala-ala selebritis atau selebgram. Gaya berkumpul masyarakat yang modern selalu dihubungkan

Jurnal Ilmu Sosial, Vol. 15 No. 2 (November 2016): 137, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmusos/article/>.

⁴Dian Noviani Kristiani Citra Dewi Suryani, “Studi Fenomenologi Gaya Hidup Baru Anak Muda Sebagai Pnunjang Coffee Shop Di Kota Salatiga,” *Publik Relantions Journal* 1, no. 2 (2021): 178–203.

dengan perkembangan zaman dimana mereka dianggap mampu mengikuti mode yang sedang tren.⁵

Fenomena nongkrong di kafe menjadi salah satu aspek yang menarik perhatian. Studi tentang realitas gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan di caffe akan memungkinkan pemahaman lebih baik tentang perubahan perilaku sosial remaja, dinamika kelompok sosial, dan peran tempat publik dalam membentuk identitas sosial. Aktivitas nongkrong di caffe oleh remaja dapat dipahami sebagai fenomena yang dibentuk oleh konstruksi sosial. Studi sosiologi dapat mengungkap bagaimana norma-norma, nilai-nilai, dan ekspektasi sosial mempengaruhi motivasi remaja untuk nongkrong di caffe. Selain itu, penelitian juga dapat mengeksplorasi bagaimana nongkrong di cafe menjadi bagian dari budaya pengunjung cafe perkotaan dan bagaimana hal itu dipahami dan diterima dalam masyarakat.

Pada kalangan manusia yang menjadi pengunjung cafe modern, nongkrong sudah menjadi salah satu bagian dari gaya hidup mereka, fenomena tersebut sudah menjadi sebuah realita umum yang terjadi di perkotaan, tak terkecuali terjadi pada khususnya di kota kecil dan kota-kota besar lainnya.⁶ Menurut Djami adapun dampak positif yang muncul ialah bahwa nongkrong di tempat ngopi dapat dijadikan sebagai kegiatan yang produktif. Karena jika dimaknai dengan konteks nongkrong atau ngopi pada kehidupan sosial, politis dan simbolis. Maka kegiatan nongkrong dapat dijadikan strategi untuk berelasi terhadap orang lain, dan dengan tujuan memperlihatkan status ekonomi, meningkatkan hubungan dengan mitra bisnis, hingga berdiskusi tentang perkuliahan. Berdasarkan dari fenomena tersebut penulis tertarik untuk

⁵Alwazir Abdusshomad, "Gaya Hidup Nongkrong Di Kafe Dan Perilaku Gosip Sebagai Kontrol Sosial," *Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* 16, no. 1 (2021): 57–68.

⁶FITRA, FITRA, Dadang Hikmah Purnama, and Yusnaini Yusnaini. *Gaya Hidup Nongkrong Remaja Akhir Di Kafe Kekinian (Studi Di Kedai Siru Dan Kedai Dalu 2 Di Kota Palembang)*. Diss. Sriwijaya University, 2021.

mengamati tentang kebiasaan bersantai sambil ngobrol atau nongkrong di kedai kopi yang dilakukan oleh para remaja.⁷

Gaya hidup sering disalahgunakan oleh sebagian besar remaja. Apalagi para remaja yang berada dalam kota Metropolitan. Mereka cenderung bergaya hidup dengan mengikuti trend atau mode masa kini. Tentu saja mode yang mereka tiru adalah mode dari negara Barat. Jika mereka dapat memfilter dengan baik dan tepat, maka pengaruhnya juga akan positif. Namun sebaliknya, jika tidak pintar dalam memfilter mode dari negara Barat tersebut, maka akan berdampak negatif bagi mereka.

Gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan ialah suatu perilaku individu yang ditunjukkan dalam wujud aktivitas (*activity*) dan atensi. Hal tersebut berkaitan dengan citra diri untuk menampilkan status sosial individu dalam lingkungan sosialnya. Gaya hidup pengunjung cafe menampilkan bagaimana seorang pengunjung cafe menghabiskan waktu serta bagaimana ia membelanjakan uangnya dalam kehidupannya.

Namun aktifitas seperti ngopi-ngopi atau bermain game pun sering terlihat di *caffe-caffe* tersebut. Padahal dapat dikatakan itu hanya akan menghabiskan uang mereka dan akan mendorong seseorang menjadi konsumtif. Dimana perilaku konsumtif adalah gaya hidup mewah yang tidak mempertimbangkan efek-efek dari perilaku tersebut dan sangat merugikan individu dalam taraf personal. Menurut Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, perilaku konsumtif adalah kecenderungan manusia untuk menggunakan konsumsi tanpa batas dan manusia lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan.⁸

Perilaku konsumtif pada pengunjung cafe sebenarnya dapat dimaklumi, karena pada masa ini remaja sedang mencari

⁷Priyanti, Widya Gusti, Sulismadi Sulismadi, and Luluk Dwi Kumalasari. "Gaya Hidup Nongkrong Mahasiswa Di Malang (Studi Pengunjung Kedai Kopi OR Traffic Sengkaling, Kabupaten Malang)." *Jurnal Sosiologi Nusantara* 8 no.2 (2022): 265-278.

⁸Estika, Ima. "Lifestyle The Teenagers of City (The Study of Visitors Cafe In Pekanbaru)," *JOM FISIP* 4.1 (2017): 1-15.

jati diri. Mereka ingin diterima oleh lingkungan sekitar dan berusaha menjadi bagian darinya. Kebutuhan untuk merasa termasuk dalam lingkungan, terutama di antara teman sebaya, mendorong remaja untuk mengikuti tren dan menjadi masalah ketika perilaku ini dilakukan secara berlebihan dan tidak terkendali. Pembelian makanan dan minuman tidak lagi hanya untuk memenuhi kebutuhan fisik seperti makan dan minum. Sebaliknya, ini menjadi alat untuk memperoleh harga diri. Sebagai contoh, seseorang mungkin merasa lebih baik jika mereka mampu minum kopi di cafe daripada di warung kopi.

Cafe menjadi tempat nongkrong yang populer bagi pengunjung cafe di perkotaan. Dalam konteks sosiologi, cafe dapat dipahami sebagai “ruang sosial” di mana pengunjung cafe berinteraksi, membentuk hubungan sosial, dan membangun identitas mereka peran tempat-tempat nongkrong ini dalam membentuk pola interaksi sosial, pembentukan jaringan sosial, dan identitas kelompok. Nongkrong di cafe juga dapat memiliki implikasi sosial dan budaya yang lebih luas. Misalnya, hal ini dapat memengaruhi waktu luang, mobilitas sosial, dan pola konsumsi remaja. Studi ini dapat membantu memahami bagaimana gaya hidup pengunjung cafe dan budaya nongkrong di cafe terkait dengan dinamika sosial yang lebih luas, seperti kelas sosial, gender, dan pertumbuhan ekonomi.

Realitas gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan yang nongkrong di *Daily Cafe* menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu mendorong banyaknya terjadi tuntutan peningkatan *lifestyle* pada pengunjung cafe. Gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan di *Daily Cafe* dilihat dari pola-pola hidup pengunjung cafe yang diwujudkan melalui aktivitas, atensi, serta opininya. Gaya hidup pengunjung cafe di *Daily Cafe* ialah suatu perilaku individu yang ditunjukkan dalam wujud aktivitas (*activity*) dan atensi. Hal tersebut berkaitan dengan citra diri untuk menampilkan status sosial individu dalam lingkungan sosialnya. Gaya hidup pengunjung cafe menampilkan bagaimana seorang pengunjung cafe menghabiskan waktu serta bagaimana ia membelanjakan uangnya dalam kehidupannya.

Aktivitas pengunjung cafe di *Daily Cafe* telah menjadi salah satu bagian dari gaya hidup, terutama pada kalangan remaja di Kota Bandar Lampung. Sudah menjadi hal yang wajar apabila di masa modern saat ini banyak hadirnya kafe yang bernuansa kekinian dan *instagramable* sebagai sebuah pilihan referensi tempat nongkrong masyarakat perkotaan salah satunya *Daily Cafe* di Pahoman Bandar Lampung.

Berdasarkan dari fenomena tersebut penulis tertarik untuk mengamati tentang kebiasaan bersantai sambil ngobrol atau nongkrong di cafe yang dilakukan pengunjung cafe. Melihat perkembangan zaman sekarang ini dimana secara sadar atau tidak sadar setiap individu memiliki gaya hidup masing-masing, karena gaya hidup merupakan pola tindakan yang membedakan individu yang satu dengan yang lainnya dan juga merupakan representasi diri. Seiring dengan perkembangan zaman, mobilitas masyarakat akan semakin tinggi sehingga menimbulkan rasa jenuh pada sebagian orang, oleh karena itu sebagian orang memilih untuk mencari kesenangan hidup atau mencari kepuasan diri seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, *hangout* di tempat-tempat seperti cafe dimana saat ini cafe telah menjadi salah satu ikon gaya hidup modern. Perilaku ini dilakukan hingga menjadi kebiasaan bahkan sudah menjadi gaya hidup bagi sebagian orang. Misalnya, pengunjung cafe yang datang ke *Daily Cafe* bisa merasakan sensasi minuman dengan suasana ruangan yang estetik dan nyaman. Hal ini terlihat dari bagaimana *Daily Cafe* mendesain ruangan dengan estetik sehingga pengunjung cafe merasakan suasana berbeda saat melakukan aktivitas nongkrong di tempat tersebut. Selain tempatnya yang dianggap nyaman oleh pengunjung, *Daily Cafe* juga memiliki pelayanan serta fasilitas yang menjadi alasan utama pengunjung, terlebih pengunjung cafe betah untuk berlama-lama.

Aktivitas pengunjung cafe yang terjadi di *Daily Cafe*, adanya gaya hidup di kalangan pengunjung cafe yang suka nongkrong. Tidak hanya pada *Daily Cafe* tetapi kemunculan kedai-kedai kopi baru ini telah menciptakan suatu fenomena yang baru di masyarakat yaitu adanya gaya hidup nongkrong

pengunjung cafe. Kita telah membahas sebelumnya mengenai kesenangan serta aktivitas para informan di *Daily Cafe*, dan menunjukkan bahwa pengunjung cafe senang nongkrong di *Daily Cafe*.

Cafe adalah tempat untuk makan dan minum sajian cepat saji dan menyuguhkan suasana santai atau tidak resmi, selain itu juga merupakan suatu tipe dari restoran yang biasanya menyediakan tempat duduk didalam dan diluar restoran.⁹ Seiring dengan perkembangan zaman, saat ini bersantai di cafe bukan lagi sekedar hiburan atau kebutuhan rekreasi seperti pada umumnya, hal itu sudah menjadi gaya hidup pengunjung cafe sekarang khususnya remaja yang berada di kota Bandar Lampung. Faktor yang menjadikan kebiasaan seperti itu kemungkinan ada tiga. Pertama, karena mereka tidak ada kesibukan. Entah karena jam kosong. Kedua, karena memang menjadi kebutuhan. Seperti untuk melepas lelah atau ngobrol santai dengan teman-teman. Dan ketiga, aktifitas bersantai di kafe itu sudah menjadi gaya hidup tersendiri bagi pengunjung cafe.

Keberadaan kafe-kafe diberbagai sudut Kota Bandar Lampung telah mempengaruhi sikap dan perilaku pengunjung untuk singgah, mampir, bahkan nongkrong berlama-lama sembari menghabiskan waktu bersama teman ataupun berdua dengan pacar. Tidak hanya itu, keberadaannya pun tak jarang sebagai ajang eksistensi diri pengunjung melalui berbagai akses yang ditampilkannya diberbagai media sosial seperti berfoto, *update status*, *serta check in place* sebagai momen yang ditujukan pada lingkungan sosialnya secara virtual.

Beberapa remaja di Bandar Lampung selalu memenuhi cafe-cafe yang ada baik itu kelas menengah ke bawah ataupun menengah ke atas tetapi yang menjadi fokus penelitian kali ini adalah remaja-remaja yang menghabiskan waktunya di cafe-cafe dengan harga minuman yang relatif mahal.

⁹AW Marsum, *Restoran dan Segala Permasalahannya*, Edisi IV. (Yogyakarta: Andi, 2005) 8.

Terdapat beberapa tipe cafe yang ada di Bandar Lampung. Salah satu yang menjadi fokus penelitian ini yaitu *Daily cafe* yang termasuk dalam tipe cafe bar. Cafe bar adalah sebuah jenis tempat minum yang dibuat seperti bar. Cafe bar awalnya hanya menyajikan minuman yang disajikan cepat semacam espresso yang biasa dinikmati dalam sekali teguk. Juga cafe bar seringkali tidak menyediakan kursi. Cafe bar menyediakan minuman yang berakohol dan tidak berakohol.

Berdasarkan penjelasan di atas *Daily Cafe* termasuk dalam tipe cafe bar, karena cafe menyediakan minuman dan makanan yang beragam. Selain itu terdapat menu minuman yang berakohol dan tidak berakohol.

Cafe-cafe mulai bermunculan di Kota Bandar Lampung sejak tahun 2013 lalu, dan sekarang terhitung banyak ada banyak sekali cafe eksklusif di Bandar Lampung. Masyarakat Pahoman Bandar Lampung khususnya remaja tentu akan beradaptasi dan menyesuaikan diri terhadap modernitas melalui cafe-cafe tersebut. Terjadi pergeseran pada gaya hidup remaja pedesaan menuju gaya hidup remaja perkotaan.

Permasalahan dalam penelitian untuk melihat realitas gaya hidup pengunjung cafe di *Daily Cafe* dengan melihat aktivitas pengunjung cafe yang lebih memilih nongkrong di cafe karena memilih makanan dan minuman cepat saji dengan menggunakan pakaian yang dijadikan sebagai gaya mendorong pengunjung cafe menjadi konsumtif. Perilaku konsumtif yang ditunjukkan oleh pengunjung cafe di *Daily Cafe* memiliki gaya hidup mewah, dimana menghabiskan uang untuk membeli makanan dan minuman dengan harga yang mahal. Selain itu remaja lebih suka menggunakan pakaian yang mewah meskipun hanya menghabiskan waktu dengan mengbrol bersama teman sebayanya. Terdapat pengunjung cafe di *Daily Cafe* karena pengaruh teman atau unggahan sosial media teman sehingga tertarik untuk nongkrong di *Daily Cafe*.

Perilaku konsumtif bisa disebabkan karena perkembangan zaman dan persegreseran budaya. pengunjung cafe yang suka melakukan aktivitas dengan menghabiskan uang memicu perilaku konsumtif. Remaja yang suka nongkrong di

Daily Cafe dengan menyukai makanan dan minuman yang mahal juga termasuk perilaku konsumtif. Berdasarkan dari latar belakang masalah dan melihat fenomena diatas maka penulis tertarik untuk mengamati tentang pengunjung cafe di cafe yang dilakukan oleh pengunjung cafe di perkotaan khususnya di Kota Bandar Lampung di *Daily Cafe* Pahoman. Oleh sebab itu, penulis mengambil judul **“Realitas Gaya Hidup Pengunjung Cafe di Perkotaan (studi di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung).”**

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai realitas gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan (Studi di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung). Sub fokus dalam penelitian ini realitas gaya hidup pengunjung cafe di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan khususnya di *caffe Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana realitas gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan study di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan study di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana realitas gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan study di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan study di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai bahan referensi tambahan bagi praktisi akademis dalam bidang sosiologi agama.
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan untuk melengkapi kepustakaan tentang dakwah khususnya materi tentang gaya hidup.
 - c. Serta bisa menjadi referensi tambahan untuk melengkapi penelitian yang sudah ada.
2. Manfaat praktis
 - a. Kegunaan bagi penulis
Untuk menambah wawasan keilmuan dalam pendidikan dan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana program studi sastra satu (S-1) Sosiologi agama.
 - b. Kegunaan bagi universitas
Untuk menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan dalam rangka menambah wawasan tentang gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan (Studi di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung).

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk menghindari kesamaan antara penelitian yang penulis teliti dengan penelitian yang sebelumnya, maka pelnulis akan menyajikan beberapa kajian yang sebelumnya sudah di teliti yang relevan dengan judul yang penulis teliti.

1. Skripsi Nadia Rizky Fadilla tahun 2017 dengan judul, “Gaya Hidup Nongkrong Remaja di Jakarta,” Penelitian ini membahas tentang nongkrong sebagai gaya hidup remaja di Jakarta dengan studi kasus pada beberapa remaja yang nongkrong di *7-Eleven* atau *Starbucks Coffee*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat proses terciptanya gaya hidup nongkrong pada remaja, melihat hal yang menjadi alasan

remaja untuk melakukan gaya hidup nongkrong, dan menganalisis dengan teori tindakan sosial. Berawal dari mencoba mengunjungi tempat nongkrong yang dianggap ramai, mudah dijangkau, dan ternama lalu lama kelamaan intensitas berkunjung untuk nongkrong menjadi sering dan kemudian menjadi gaya hidup para remaja. Teman sebaya adalah aktor yang berperan besar dalam terbentuknya gaya hidup nongkrong pada remaja.¹⁰

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama mengkaji mengenai gaya hidup di perkotaan. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu membahas mengenai bagaimana realitas gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan (*Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi remaja nongkrong di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung.

2. Skripsi Keke Oktaviani tahun 2018 dengan judul “Ngopi Sebagai Gaya Hidup Anak Muda (Studi Pada Pelanggan *Coffeeshop* “Ruang Kopi” di Kota Bogor.” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya hidup dari ngopi yang dilakukan remaja. Tempat penelitian dilakukan pada kedai kopi yang bernama “Ruang Kopi” di Jalan Ahmad Adnawijaya, Bogor. Dimana sasaran kegiatan ini adalah para pelanggan khususnya remaja. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa pembentukan gaya hidup ngopi remaja dilatarbelakangi antara lain dengan adanya pengaruh globalisasi yang dalam penelitian ini dengan menjamurnya kedai kopi yang ada di Kota Bogor dan munculnya gaya hidup ngopi pada remaja yang didasari motif sosial tertentu sehingga menjadi penanda atau konsumsi simbolik bagi

¹⁰ Nadia Rizky Fadilla, “Gaya Hidup Nongkrong Remaja di Jakarta” (Skripsi, Universitas Indonesia, 2017), 8.

remaja tersebut. Hal tersebut menjadi gaya hidup bagi remaja dalam mengonsumsi kopi.¹¹

Persamaan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis yaitu sama-sama mengkaji mengenai gaya hidup. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah bagaimana realitas gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung). dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi remaja nongkrong di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung.

3. Jurnal oleh Ima Estika tahun 2017 yang berjudul “Gaya Hidup Remaja Kota (Studi Tentang Pengunjung Kafe di Pekanbaru)” Penelitian ini membahas mengenai bagaimana aktifitas remaja saat bersantai di kafe, serta mengapa kafe menjadi pilihan pengisian waktu luang. Dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa Gaya hidup sebagai pembeda kelompok yang muncul dalam masyarakat tersebut terbentuk atas dasar stratifikasi sosial. Setiap kelompok dalam struktur sosial tertentu akan memiliki gaya hidup yang khas. Dapat dikatakan bahwa gaya hidup inilah yang menjadi simbol prestise dalam stratifikasi sosial. Aktifitas seperti ngopi-ngopi atau bermain game pun sering terlihat di kafekafe tersebut. Padahal dapat dikatakan itu hanya akan menghabiskan uang mereka dan akan mendorong seseorang menjadi konsumtif. Dimana perilaku konsumtif adalah gaya hidup mewah yang tidak mempertimbangkan efek-efek dari perilaku tersebut dan sangat merugikan individu dalam taraf personal. kebiasaan remaja-remaja Kota Pekanbaru untuk mengisi waktu luangnya di kafe karena mereka merasa bahwa kafe telah menjadi kebutuhannya.¹²

¹¹ Keke Oktaviani, “Ngopi Sebagai Gaya Hidup Anak Muda (Studi : Pada Pelanggan *Coffeeshop* “Ruang Kopi” Di Kota Bogor)” (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2018), 2.

¹² Ima Estika, “Gaya Hidup Remaja Kota (Studi Tentang Pengunjung Kafe Di Pekanbaru),” *Jurnal JOM FISIP*, Vol. 4 No. 1 (2017): 2, <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/12301/11946>.

Persamaan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis yaitu sama-sama mengkaji mengenai gaya hidup remaja di perkotaan. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dimana penulis memfokuskan penelitiannya pada bagaimana realitas gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung. dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengunjung cafe di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *field research participant* (pengamatan lapangan) merupakan suatu acuan, jalan atau cara yang dilakukan untuk melakukan suatu penelitian.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis Penelitian adalah penelitian Kualitatif dengan metode penelitian dari tempat dimana penelitian ini dilakukan, yaitu di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung. Sifat Penelitian ini bersifat deskriptif. Deskriptif yaitu suatu penelitian yang metode pengumpulan data nya bersifat apa adanya, dalam artian data yang dibutuhkan memang sudah tersedia dilapangan serta tidak dilebih-lebihkan sesuai dengan data yang sebenarnya sesuai pada kondisi yang ada.¹³ Penelitian ini memberikan deskripsi mengenai realitas gaya hidup pengunjung cafe di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendekatan sosiologi dengan responden untuk mencari tahu realitas kehidupan yang dijalani oleh pengunjung cafe di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung.

¹³Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).

3. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, Tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti, dokumen, foto, dan lain-lain.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Sumber data primer langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang penulis peroleh secara langsung dengan melakukan observasi, interview (wawancara) kepada para pengunjung cafe yang nongkrong di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung.

Untuk mendapatkan sumber data primer teknik pengambilan data yang diberikan kepada informan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja dan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang ada pada responden. Kriteria dalam pemilihan sampel yaitu :¹⁴

- 1) Pengunjung cafe baik laki-laki atau perempuan di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung.
- 2) Memiliki kegemaran atau hobi nongkrong di cafe
- 3) Pengunjung cafe yang aktif di media sosial
- 4) Pengunjung cafe yang hedonis.
- 5) Pengunjung berusia 20-35 tahun.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder umumnya berupa

¹⁴Ridwan, *Pengantar Statistika Social* (Bandung: Alfa Beta, 2009).

bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dan dalam penelitian ini data diperoleh dari data-data yang dimiliki oleh penulis juga menggali informasi kepada masyarakat beserta pedagang yang ada di kawasan tersebut. serta Jurnal, Artikel, Buku, Koran, Majalah, dan sebagainya.

4. Informan dan Tempat Penelitian

a. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.¹⁵ Penelitian kualitatif pada dasarnya yaitu berangkat dari kasus tertentu, menurut Sparadley yaitu dinamakan “*Social Situatuion*” yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), aktivitas (*activity*) yang berintegrasi sinergis. Situasi sosial dalam hal ini dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin dipahami dan dicari secara lebih mendalam.¹⁶ Ada tiga macam informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan kunci yaitu informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh penulis, sedangkan informan utama yaitu individu maupun kelompok yang dijadikan sebagai sumber data atau informasi dalam memberikan gambaran teknis terkait masalah penelitian dan informan tambahan merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap. Teknik yang digunakan dalam penelitian

¹⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Rus Media, 2011), 22.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 289.

ini adalah *Purposive Sampling*, *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam pemilihan informan ini sudah sangat dipertimbangkan dan sesuai dengan kriteria yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang dibutuhkan oleh penulis untuk menjawab pertanyaan yang telah dirancang oleh penulis yakni :

- 1) Pengunjung cafe baik laki-laki atau perempuan di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung.
- 2) Pengunjung cafe berusia 20-35 tahun.
- 3) Memiliki kegemaran atau hobi nongkrong di cafe
- 4) Pengunjung cafe yang aktif di media sosial
- 5) Pengunjung cafe yang hedonis

Tabel.1.1
Daftar Informan

No	Jenis Informan	Nama Informan	Jabatan Informan
1.	Informan Kunci	1. Bapak Puja Kusuma S	1. Pemilik <i>Daily Cafe</i>
2.	Informan Utama	1. Fariz 2. Fauzi 3. Syifa 4. Amel 5. Bunga	1. Pengunjung cafe 2. Pengunjung cafe 3. Pengunjung cafe 4. Pengunjung cafe 5. Pengunjung cafe
3.	Informan Pendukung	1. Adit	1. Pengelola <i>Daily Cafe</i>

b. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan dalam penelitian ini adalah di Jalan Dokter Susilo, Pahoman, Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁷

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Dalam hal ini penulis langsung ke lokasi penelitian dengan tujuan mendapatkan data tentang realitas pengunjung cafe *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung. Penelitian ini adalah penelitian non partisipan yang artinya peneliti hanya mengamati dan memperoleh data dari luar tanpa ikut berpartisipasi dalam kegiatan, peneliti hanya sebagai pengamat independen.

b. Wawancara (*interview*)

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Didalam percakapannya dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu).¹⁸ Dan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan demi menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga untuk mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit. Dalam proses ini penulis melakukan wawancara yang tidak berstruktur yaitu melakukan wawancara yang bersifat bebas (berbincang-bincang) dengan

¹⁷Suwarsito dan Hindayati Mustafidah, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Purwokerto: UM. Purwokerto Press, 2020).

¹⁸Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: PT. Remaja Rosdakarya, 2015).

pengunjung cafe di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi misalnya catatan harian, biografi, kebijakan, foto dan lain sebagainya. Adapun pelaksanaan metode ini adalah dengan mencatat data yang ada pada dokumen-dokumen, ataupun foto-foto pengunjung cafe di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung.

6. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dan juga tidak diabaikan kemungkinan menggunakan sumber-sumber non-manusia (*non-human source of information*), seperti dokumen dan rekaman (*record*) yang tersedia. Menurut Miles & Huberman, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data disini adalah hasil wawancara dengan pengunjung cafe di *Daily Cafe* Pahoman serta informan yang di dapat oleh penulis di tempat tersebut.

b. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dimengerti dan di analisis sesuai dengan tujuan yang di inginkan. Miles dan Huberman memberi Batasan suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi

kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, grafik, jaringan dan sebagainya.

c. *Concluding drawing/Verification*

Concluding drawing/Verification adalah penarikan kesimpulan dan memverifikasi masalah hasil temuan yang akan menjawab rumusan masalah penelitian yang dirumuskan sejak awal. Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, lalu penulis mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan yang ada dan menganalisisnya. Penulis akan menganalisis secara deskriptif kualitatif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang berperilaku dapat dimengerti. Analisis deskriptif ini dipergunakan dengan menguraikan dan merinci kalimat-kalimat yang ada dengan menggunakan pendekatan sosologis, on-manusia (*non-human source of information*), seperti dokumen dan rekaman (*record*) yang tersedia.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan dan penyusunan pada skripsi ini, maka penulis akan menyajikan pembahasan dalam beberapa bab, sistematikanya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Pada BAB I ini menjelaskan mengenai penegasan judul skripsi dengan judul Realitas Gaya Hidup Pengunjung Cafe di Perkotaan (*Daily Cafe Pahoman Bandar Lampung*). Menjelaskan istilah-istilah penting yang terkandung di dalam judul skripsi penulis, agar tidak ada kekeliruan atau kesalah pahaman. Kemudian menguraikan latar belakang masalah dan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian. Selanjutnya penulis

mengidentifikasi dan membatasi masalah agar lebih fokus pada permasalahan penelitian. Lalu peneliti mencantumkan rumusan masalah yang berupa pertanyaan mengenai masalah penelitian yang sedang di teliti. Menguraikan dengan tujuan dan manfaat penelitian itu sendiri, serta mencantumkan kajian peneliti terdahulu yang relevan agar penulis mengetahui hal-hal yang sudah di teliti dan yang belum di teliti agar tidak terjadi penjiplakan dalam penulisan. Kemudian menjelaskan metode penelitian atau tindakan yang digunakan untuk meneliti serta memecahkan masalah, dan pada akhir bagian BAB I terdapat penjelasan mengenai sistematika pembahasan untuk mendeskripsikan alur pembahasan penelitian skripsi ini.

BAB II Realitas Gaya Hidup Pengunjung Cafe, Pada BAB II ini menjelaskan deskripsi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian ini yaitu teori mengenai Realitas Gaya Hidup Pengunjung Cafe di Perkotaan. Serta teori-teori pendukung lainnya yaitu perilaku konsumtif dan cafe.

BAB III Deskripsi Objek Penelitian, Pada BAB III ini menjelaskan mengenai Gambaran Umumobjek penelitian yang memuat sejarah Kelurahan Pahoman Bandar Lampung. Sub bab kedua tentang profil *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung. Sub bab terakhir tentang penyajian fakta dan data penelitian yang memuat realitas gaya hidup pengunjung cafe di *Daily Cafe* Pahoman Kota Bandar Lampung, aktivitas pengunjung cafe di *Daily Cafe* dan faktor yang mempengaruhi gaya hidup pengunjung cafe di *Daily Cafe*.

BAB IV Analisis Penelitian, Pada BAB IV ini menjelaskan hasil penelitian yang berupa pembahasan deskriptif berdasarkan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah ataupun fokus penelitian yang digunakan untuk realitas gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung dan faktor yang mempengaruhi gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan di *Daily Coffee* Pahoman Bandar Lampung.

BAB V Penutup, Pada BAB V ini membahas tentang penutup yang di dalamnya terdapat kesimpulan dan saran-saran

atau rekomendasi. Kesimpulan menjelaskan secara ringkas seluruh penemuan dalam penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti. Saran-saran yang disajikan berdasarkan hasil penelitian yang berisi uraian mengenai langkah-langkah apa saja yang perlu diambil oleh pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Realitas gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan di *Daily Cafe* Pahoman Bandar Lampung bahwa gaya hidup pengunjung cafe di *Daily Cafe* memiliki kesenangan untuk menghabiskan waktu di cafe, menghabiskan uang untuk membeli makanan dan minuman yang relatif mahal sehingga menjadi konsumtif. Perilaku konsumtif yang ditunjukkan pengunjung cafe karena mampu menghabiskan uang untuk makanan dan penampilan. Selain itu realitas yang ditemukan pengunjung di *Daily Cafe* memiliki perilaku konsumsi yaitu menghabiskan uang untuk kesenangan. Realitas gaya hidup pengunjung di *Daily Cafe* juga berperilaku hedonisme karena pengaruh modernisasi.
2. Faktor yang mempengaruhi gaya hidup pengunjung cafe di perkotaan di *Daily Cafe* ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi sikap, kepribadian, konsep diri, motif, pengalaman dan pengamatan. Sedangkan faktor eksternal meliputi kelompok referensi, status sosial, keluarga dan kebudayaan. Faktor internal yang berasal dari individu berhubungan dengan minat, motivasi dan sikap hedonism dimana sikap ini suka dengan kemewahan dan kemegahan dan suka menjadi pusat perhatian orang lain. Adapun faktor eksternal berasal dari keluarga apabila individu merasa kurang diperhatikan dan lingkungan sosial yang mempengaruhi pergaulan individu baik dari kebudayaan atau status sosial.

B. Rekomendasi

1. Bagi pengunjung cafe hendaknya selalu dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan berusaha

menjadi pribadi yang produktif. Sehingga gaya hidup kita dapat lebih positif.

2. Bagi pengunjung cafe semoga dengan adanya *Daily Cafe* dapatsebuah menjadi inspirasi sehingga kaum muda dapat berfikir secara kreatif.
3. Bagi pemilik *Daily Cafe* agar dapat memudahkan untuk seseorang untuk melakukan penelitian ilmiah. Sehingga dapat mengembangkan pengetahuan masyarakat mengenai *Daily Cafe*.



DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan* Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005.
- Adit, (Pengelola Daily Cafe), “Budaya Nongkrong Anak Remaja,” *Wawancara dengan Penulis*, 20 Agustus 2023.
- , (Pengelola Daily Cafe), “Suasana Daily Coffe,” *Wawancara dengan Penulis*, 20 Agustus 2023.
- Alwazir Abdusshomad, “Gaya Hidup Nongkrong Di Kafe Dan Perilaku Gosip Sebagai Kontrol Sosial,” *Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* 16, no. 1 (2021): 57–68.
- Amel, (Remaja), “Aktifitas di Daily Coffe,” *Wawancara dengan Penulis*, 20 Agustus 2023.
- AW Marsum, *Restoran dan Segala Permasalahannya*, Edisi IV. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Bunga, (Remaja), “Aktifitas di Daily Coffe,” *Wawancara dengan Penulis*, 20 Agustus 2023.
- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Chaney, David, *Lifestyles: Sebuah pengantar komprehensif*, Yogyakarta: Jalasutra, 1996.
- Charles R. Ngang, “Kontruksi Sosial Dalam Realita Sosial,” *Jurnal ASE* 7, no. 2 (2011).
- Della Aresa, *Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Repurchase Intention” (Studi Pada Pengunjung 7 Eleven Tebet Saharjo)* (Depok: Universitas Indonesia, n.d.).

Dian Noviani Kristiani Citra Dewi Suryani, “Studi Fenomenologi Gaya Hidup Baru Anak Muda Sebagai Pnemunjang Coffee Shop Di Kota Salatiga,” *Publik Relantions Journal* 1, no. 2 (2021): 178–203.

Durkheim, Émile, D.Halls, W. *The rules of sociological method : and selected texts on sociology and its method* , New York, edisi ke-Free Press trade paperback ed, 2014.

Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 2003.

Estika, Ima. “Lifestyle The Teenagers of City (The Study of Visitors Cafe In Pekanbaru),” *JOM FISIP* 4.1 (2017): 1-15.

Faris, (Remaja), “Minat Nongkrong di Daily Coffe,” *Wawancara dengan Penulis*, 20 Agustus 2023.

Fauzi Toha, (Remaja), “Alasan Nongkrong di Daily Coffe,” *Wawancara dengan Penulis*, 20 Agustus 2023.

Ferry Adhi Dharma, “Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2018).

FITRA, FITRA, Dadang Hikmah Purnama, and Yusnaini Yusnaini. *GAYA HIDUP NONGKRONG REMAJA AKHIR DI KAFE KEKINIAN (STUDI DI KEDAI SIRU DAN KEDAI DALU 2 DI KOTA PALEMBANG)*. Diss. Sriwijaya University, 2021.

Gede Kamajaya Ahmad Fauzi, I Nengah Punia, *Budaya Nongkrong Anak Muda Di Kafe (Tinjauan Gaya Hidup Anak Muda Di Kota Denpasar)* (n.d.).

Hidayat, “Gaya Hidup Masyarakat Perkotaan (Studi Kasus Terhadap Pelanggan Warung Kopi Di Kota Makassar.”

- Ima Estika, "Gaya Hidup Remaja Kota (Studi Tentang Pengunjung Kafe Di Pekanbaru)," *Jurnal JOM FISIP*, Vol. 4 No. 1 (2017): 2, <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/view/12301/1194>.
- Indra Setia Bakti. Dkk, "Konsumerisme Dalam Perspektif Jean Baudrillard," *Sociology Departement. Faculty of Social and Political Sciences Universitas Malikussaleh Ace* 13, no. 2 (2019): 161.
- Jhon W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Keke Oktaviani, "Ngopi Sebagai Gaya Hidup Anak Muda (Studi : Pada Pelanggan *Coffeeshop* "Ruang Kopi" Di Kota Bogor)" (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2018).
- Kotler, Philip, and Gary Amstrong, *Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Jawa Barat*: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nadia Rizky Fadilla, "Gaya Hidup Nongkrong Remaja di Jakarta" (Skripsi, Universitas Indonesia, 2017).
- Nanang Matono, *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, Dan Poskolonial Edisi Revisi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, n.d.
- P. L. Berger, *Piramida Kurban Manusia*. Terj. A. Rahman Tolleng Jakarta: LP3ES, 1982.
- Philip Kotler, *Dasar- Dasar Pemasaran Jilid 1 Edisi Keenam* Jakarta: Intermedia, n.d..

- Pramita, Dea Ayu. "Nongkrong di warung kopi sebagai gaya hidup mahasiswa di Mato Kopi Yogyakarta." *E-Societas* 5 no.6 (2016): 1-12
- Priyanti, Widya Gusti, Sulismadi Sulismadi, and Luluk Dwi Kumalasari. "GAYA HIDUP NONGKRONG MAHASISWA DI MALANG (Studi Pengunjung Kedai Kopi OR Traffic Sengkaling, Kabupaten Malang)." *Jurnal Sosiologi Nusantara* 8 no.2 (2022): 265-278.
- Puja Kusuma S, (Pemilik Daily Cafe), "Keadaan Pengunjung Daily Coffe," *Wawancara dengan Penulis*, 20 Agustus 2023.
- Ridwan, *Pengantar Statistika Social* Bandung: Alfa Beta, 2009.
- Rusmin Tumanggor Dkk, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, n.d.).
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013 .
- Sonia Okta Alfira, " Gaya Hidup Remaja Sebagai Bentuk Eksistensi Diri (Studi pada Coffee Shop Mace Tembalang Semarang)," Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, (2020) : 20
- Sonia Okta Alfira, *Gaya Hidup Remaja Sebagai Bentuk Eksistensi Diri (Studi Pada Coffee Shop Mace Tembalang Semarang)* (semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020).
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sumartono, *Terperangkap dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi* Bandung: Alfabeta, 2002.

Suwarsito dan Hindayati Mustafidah, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Purwokerto*: UM. Purwokerto Press, 2020.

Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000 S/D 2011.

Syifa, (Remaja), “Aktifitas Nongkrong di Daily Coffe,” *Wawancara dengan Penulis*, 20 Agustus 2023.

Tambunan, R, “ Remaja dan Perilaku Konsumtif,” . *Jurnal Psikologi dan Masyarakat* 1, no. 5 (2001).

Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen*, Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2011.

Umar Sulaiman, *Perilaku Mneyimpang Ramaja Dalam Perspektif Sosiologi*, Gowa, Alauddin University Press, 2020.

Wawan Kuswandro, “Memahami Realitas Sosial,” accessed January 23, 2023, <http://wkwk.lecture.ub.ac.id/2015/10/memahami-realitas-sosial/>.

